

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya serta dalam rangka menyelesaikan pembahasan mengenai perancangan dan pembuatan film animasi 2D “MASK”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga tahapan dalam pembuatan film animasi “Mask” yaitu
 - a. Pra Produksi
 - Merancang ide cerita dan tema yang dipakai
 - Merancang logline, synopsis dan diagram scene
 - Merancang karakter menggunakan KMPlayer dan TVPaint Animation Pro
 - Merancang storyboard
 - Merancang background menggunakan Adobe After Effect CS6
 - Merancang Audio Dubbing dengan record smartphone dan Adobe Audition CS6
 - b. Produksi
 - Membuat frame by frame dengan KMPlayer
 - Membuat karakter dengan teknik rotoscoping dengan TVPaint Animation Pro.

- Pembuatan dan perancangan karakter dengan efek double exposure menggunakan Adobe After Effect CS6
- Membuat dan penambahan antara animasi, audio dubbing dan instrumen dengan Adobe Audition dan Adobe Premiere Pro CS6

c. Pasca Produksi

- Penggabungan video dengan audio dubbing dengan Adobe Premiere Pro CS6
 - Melakukan proses render, dilakukan pada Adobe Premiere Pro CS6 setelah animasi siap secara keseluruhan menggunakan film kartun dengan kualitas standar yaitu Square Pixels dengan format present HDV dengan frame rate sebesar 24 Fps.
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan menggunakan metode kuisioner yang terdiri dari beberapa penonton dengan target usia 18-25 tahun, sebagian responden mengatakan bahwa film animasi "Mask" memiliki nilai yang cukup baik dari segi kualitas gambar dan cerita, sehingga film kartun ini layak untuk dapat ditonton pada kalangan remaja yang memiliki tingkat kenalaran berpikir yang cukup.
 3. Kesimpulan didapatkan sebuah film animasi 2D berjudul "Mask" memiliki durasi film sepanjang 2,5 menit dengan format MP4 Video File (.mp4) memiliki ukuran file yang lebih rendah yaitu sebesar 98.3 MB dan memiliki resolusi 1280x768 pixel.

4. Berdasarkan hasil perhitungan kuisioner dengan menggunakan skala linkert diperoleh kesimpulan bahwa penilaian dari 30 koresponden tentang pemahaman isi dari film animasi 2D "Mask" masuk dalam kategori "Baik".

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis antara lain sebagai berikut

1. Animasi "Mask" ini memiliki gerakan karakter animasi yang belum begitu baik namun untuk mendapatkan gerakan yang lebih halus lagi dengan menggunakan teknik rotoscope harus lebih teliti dan lebih banyak penggambaran yang memakan banyak waktu dan tenaga.
2. Dalam film animasi "Mask" menggunakan cerita yang dimajinasikan oleh penulis hal ini membuat cerita dari film animasi "Mask" tampak sulit dimengerti oleh beberapa penonton dan seringkali penonton harus beberapa kali memutarinya untuk mendapatkan maksud dan inti dari film animasi dan itu pun sebagian penonton masih belum mengerti tentang cerita film mask ini.
3. Animasi 2D "Mask" hanya mampu menampilkan teknik rotoscope dan efek double exposure serta belum mampu menampilkan banyak efek pada film kartun.
4. Film animasi 2D "Mask" belum memiliki sound effect yang baik untuk didengar atau digunakan untuk film.